

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan internet yang berlangsung sangat maju mempengaruhi berbagai kehidupan manusia sejak 20 tahun terakhir. Kenaikan pengguna internet juga terjadi pada tahun 2019 sampai 2021 yang disebabkan adanya wabah virus yang dikenal dengan *Corona virus disease 2019* (Covid-19), Kehadiran wabah ini mengharuskan kegiatan dilakukan di rumah dengan sistem daring dengan memanfaatkan internet. Tercatat pada tahun 2020 pengguna internet mencapai 196,7 juta atau 73,3 dari jumlah penduduk di Indonesia (Harahap dan Adeni, 2020). Pengguna jasa internet terbanyak yaitu pada usia remaja yaitu masih duduk di Sekolah SMP dan SMA dengan rentang usia 15-19 tahun, kemudian rentang usia dewasa yaitu 20-24 tahun (Wahyudiyono, 2019). Salah satu aplikasi yang banyak dibuka remaja adalah YouTube yang berisi berbagai video yang sering disebut dengan Vlog.

Sejak kehadiran Vlog di Indonesia pada tahun 2005 semakin banyak “*Vlogger*” hadir yang memberikan variasi baru dalam Vlog, yang awalnya Vlog berisi pendapat, dan kegiatan sehari-hari yang diposting di Blog pribadi. Kini Vlog berubah menjadi wadah informasi yang akurat dan edukasi yang aktual yang dapat dilihat di aplikasi YouTube. Pembuatan Vlog sangat sederhana hanya membutuhkan media *recording* dan berbicara sudah masuk kedalam Vlog. Vlog sendiri memiliki hubungan timbal balik dengan penonton dikarenakan pada Vlog sendiri bisa berinteraksi dengan balas komentar pada pemilik akun Vlog, sehingga Vlog dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik dalam pembentukan karakter (David dkk, 2017). Zakiah (2020) mengatakan Vlog adalah Video yang dirancang sederhana dan didokumentasi yang berisi konten tentang kegiatan sehari-hari, berita aktual, edukasi yang dikemas dengan menarik, hiburan, dan masih banyak lagi. Vlog layaknya seperti televisi dalam bentuk sederhananya. Vlog menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk generasi milenial, Vlog

lebih sering dibuka peserta didik dibandingkan buku, untuk itu Vlog dapat dijadikan sebagai media pembelajaran oleh guru (Susanti, 2019).

SMA N 1 Angkola Timur merupakan Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Angkola Timur, Desa Marisi yang juga menerapkan pembelajaran daring di saat pandemi virus Covid-19. Untuk mempermudah proses pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran *Google Class Room*, *WhatsApp Group* dan sebagian menggunakan *Zoom*. Selain pembelajaran daring dilakukan juga pembelajaran luring dengan menggunakan sistem sesi dengan mematuhi protokol kesehatan dan memakai masker.

Pembelajaran yang dilakukan di *Google Class Room* digunakan untuk mengunggah materi pelajaran dan pemberian tugas sekaligus tempat pengumpulan tugas. Media *WhatsApp Group* digunakan untuk media berbagi informasi seputar materi pelajaran, media *WhatsApp Group* juga digunakan guru dalam mengirimkan materi pembelajaran apabila terkendala dalam penggunaan *Google Class Room*. Untuk penggunaan media *Zoom* beberapa guru bidang studi sudah menerapkan pembelajaran menggunakan *Zoom* termasuk guru bidang studi biologi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi yang mengajar di Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur, bahwa pengamatan proses belajar mengajar pada pembelajaran daring masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah menggunakan *Zoom*, tanya jawab dan pemberian tugas kepada siswa. Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Guru lebih sering memberikan tugas melalui *Google Class Room*. Aktivitas siswa di Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur pada saat pembelajaran daring ini sangat rendah. Rendahnya aktivitas siswa terlihat ketika guru memberikan pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga. Dalam upaya peningkatan aktivitas siswa guru memiliki peran yang besar dalam menumbuhkan semangat siswa agar aktif dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar tercapai (Safilu dkk, 2019). Hasil belajar di Kelas X MIA SMA N

1 Angkola Timur sangat rendah, rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Guru di Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur hanya menggunakan media *power point* (PPT) yang biasanya hanya berisi penjelasan materi yang dibawakan sehingga membuat siswa bosan dan pembelajaran tidak menarik.

Penulis menganggap perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat, agar hasil belajar meningkat. Sekian banyaknya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penulis mengarahkan menggunakan media pembelajaran berbasis Vlog. Vlog pembelajaran ini memadukan video, audio, gambar, dan *soundtrack* serta penjelasan dari guru. Siswa dapat melihat keanekaragaman hayati flora dan fauna dari gambar dan video yang disajikan tidak hanya itu Vlog ini dilengkapi dengan penjelasan dari guru serta berisi materi pembelajaran keanekaragaman hayati flora dan fauna yang terdiri dari 2 Vlog untuk satu pertemuannya ada 1 tayangan Vlog yang disesuaikan dengan materi yang akan dibawakan, dimana nantinya Vlog ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik dalam pembelajaran daring maupun luring. (Nurrita, 2018) mengatakan media pembelajaran sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan formal, media juga merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar, dengan media dapat meningkatkan wawasan dan minat siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pengajaran yang ditetapkan Sekolah dapat terbantu dengan adanya media pembelajaran.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi media yang baik itu media yang dapat menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap pembelajaran sehingga memberikan interaksi pada siswa dan rasa tidak bosan pada pembelajaran (Arsyad, 2016). Media pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan akan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa. Media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian informasi dan pesan sehingga mendorong proses pembelajaran berjalan dengan baik. Umrotul (2015) mengatakan peranan media dalam pembelajaran sangat penting, karena media pembelajaran dapat memperjelas penyajian informasi dan pesan, sehingga mendorong proses pembelajaran dan hasil belajar. Guru

mata pelajaran Biologi di Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur sangat jarang menggunakan media pembelajaran, hal ini tentunya berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Vlog Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Dalam Pembelajaran Daring Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur Tahun Pembelajaran 2021/2022”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah.
2. Dalam pembelajaran biologi guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran.
3. Siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Hasil belajar yang rendah

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Vlog pada materi keanekaragaman hayati flora dan fauna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan di Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada:

1. Hasil belajar yang dilihat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa di kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur dalam ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom soal HOTS (C4-C6) dan aspek indikator pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran berbasis Vlog pada materi keanekaragaman hayati flora dan fauna.

1.5 . Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis Vlog pada materi keanekaragaman hayati flora dan fauna terhadap hasil belajar siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur T. P 2021/2022?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis Vlog terhadap hasil belajar siswa berdasarkan aspek indikator pembelajaran di Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur T. P 2021/2022?

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis Vlog terhadap hasil belajar siswa berdasarkan Taksonomi Bloom pada materi keanekaragaman hayati flora dan fauna dalam pembelajaran daring Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur T. P. 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis Vlog terhadap hasil belajar siswa berdasarkan aspek indikator pembelajaran di Kelas X MIA SMA N 1 Angkola Timur T.P. 2021/2022.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan sebagai dasar dalam mengembangkan pola pikir yang bisa membantu peneliti lain pada penelitiannya.
- b. Bagi guru dan Sekolah dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan di Kelas terkhusus guru mata pelajaran biologi di SMA N 1 Angkola Timur.
- c. Bagi masyarakat lain dapat memperkaya sumber literatur tentang media pembelajaran Vlog.

1.8. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran Vlog adalah media pembelajaran yang berisi video pembelajaran yang dikemas dengan menarik dengan alat bantu media perekam dan aplikasi *editing* yang diposting di Blog pribadi yang dapat dilihat di aplikasi YouTube.
2. Hasil belajar adalah suatu nilai yang dicapai oleh siswa menurut kemampuannya pada ranah kognitif. Hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil belajar *pretest* dan *posttest* menggunakan soal HOTS Taksonomi Bloom.
3. Materi keanekaragaman hayati merupakan materi pembelajaran biologi yang berisi mengenai tingkatan keanekaragaman hayati flora dan fauna, persebaran keanekaragaman hayati flora dan fauna, keanekaragaman hayati di Indonesia, ancaman dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati.